

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berupa angka-angka dan analisis statistic serta menggunakan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat dengan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Pengertian dari asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih. Variable yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebab dan akibat. Variable bebas terdiri dari pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan edukasi stocklab akan mempengaruhi variable terikatnya yakni minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian ini maka akan membangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 215

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan himpunan dari subjek atau objek penelitian, yang merupakan karakteristik peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen keuangan syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan tahun 2018-2020 yang berjumlah 704 mahasiswa.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan sampel. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, diantaranya *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴²

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian

⁴² *Ibid*, hal. 82-84

ini yaitu *accidental sampling*. Cara pengambilan sampel secara *accidental* dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Alasan menggunakan teknik *accidental sampling* adalah memberikan kebebasan untuk menentukan sampel yang dirasa paling memenuhi syarat. Adapun pertimbangan kriteria dalam penelitian antara lain :

- a. Mahasiswa Aktif Manajemen Keuangan Syariah tahun 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Mahasiswa yang sudah mengampu Mata Kuliah Pasar Modal Syariah.
- c. Mahasiswa yang tergabung dalam GIS

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagai sampel syarat yang akan dilakukan harus seluruh populasi yang mewakili tersebut. Dengan demikian seluruh karakteristik harus terpenuhi atau mewakili sampel penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuisisioner dari jumlah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan tahun 2018-2020.

⁴³ *Ibid*, hal. 81

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = Peringkat tingkat kesalahan (10% = 0,1)

Maka

$$n = 704 / (1 + (704 \times 0,1^2))$$

$$n = 704 / (1 + 7,04)$$

$$n = 704 / (8,04)$$

$$n = 87,56$$

Dari hasil rumus slovin didapatkan jumlah sampel 87,56 dan dibulatkan menjadi 90 mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan definisi dari mana data diperoleh. Menggunakan data primer, data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian atau responden dengan menggunakan bantuan googleform yang kemudian diisi oleh mahasiswa manajemen

keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2018-2020.⁴⁴

a. Variabel

Variable merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Variable bebas (independent variable) adalah variable yang mempengaruhi variable terikat, variable bebas dari penelitian ini ada tiga, yaitu :

(X₁) pengetahuan Investasi

(X₂) Literasi keuangan

(X₃) Edukasi Stokclab

Variabel terikat (Dependent variable) adalah variable yang dipengaruhi variable lain, atau variable (Y). variable Y dalam penelitian ini adalah Minat Investasi.

b. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁴⁶ Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert dari satu sampai empat poin dari, 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (cukup), 4

⁴⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hal. 74

⁴⁵ *Ibid*, hal. 84

⁴⁶ Sudaryoni, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 80

(setuju), dan 5 (sangat setuju). Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum dalam angket dan merupakan skala yang umum yang banyak digunakan dalam riset berupa survey.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data ini menggunakan kuisioner. Kuisioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada para responde baik secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner atau yang sering juga disebut dengan istilah angket secara umum berupa pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai dengan bentuk angket yang diberikan. Dan metode lainnya menggunakan studi pustaka, yaitu melalui jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topic penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data Merupakan kegiatan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data terkumpul maka teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁴⁷ dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistic sebab data berupa angka yang nantinya akan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Teknik yang digunakan dalam analisis penelitian ini :

1. Uji Validitas

⁴⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 76

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total, jika koefisien korelasinya positif maka indikator bersangkutan dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur. Semakin besar nilai alpha maka semakin besar pula reliabilitasnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah hubungan yang erat antara variable independen di dalam suatu model regresi dalam penelitian. Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistic yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan yang erat antara variable independen di dalam suatu model regresi dalam penelitian. Dalam hal ini dapat disebut variable-variabel tersebut tidak orthogonal. Variable yang bersifat orgonal adalah variable independen yang nilai kolerasi

antara sesamanya sama dengan nol. Multikolinearitas disebabkan oleh factor-faktor antara lain metode pengumpulan data, spesifikasi model dan mole yang overdetermined.⁴⁸ Untuk mendeteksi ada tidaknya ada tidaknya penyakit atau multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat *toleren value* atau *variance inflation factor* (VIP) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homodastisitas.⁴⁹ Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Signifikan > 0.05 maka H_0 diterima, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

⁴⁸ Nuryanto and Zulfikar Bagas P, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar Aplikasi Dan Interpretasi*, (Magelang: UNISMA PRESS, 2018), hal. 52

⁴⁹ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 22

2) Signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak, maka terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Bila nilai $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier Berganda dilakukan untuk mengkaji keterkaitan variable terikat dengan 2 atau lebih variable bebas. Adapun Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi di pasar modal syariah

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Edukasi Stocklab

e = Variabel Pengganggu.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dibuat. Terdapat dua jenis pengujian hipotesis yaitu :

a. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independenya secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variable dependennya.⁵⁰ Atau dapat dijelaskan bahwa Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variable bebas yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Edukasi Stocklab (X3) terhadap variable terikat yaitu minat Investasi (Y)

Adapun Kriteria dalam pengujian uji t adalah sebagai berikut :

Cara 1 :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variable tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variable tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.

Cara 2 :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a tolak H_0
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen secara simultan atau secara bersama-sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F_{hitung} dari F_{tabel} adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

⁵⁰ Iqbal Hasan and Misbahudin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 107

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a dan tolak H_0
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a terima dan tolak H_a .

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kontribusi atau pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relative rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.⁵¹

⁵¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hal. 60